

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat objek yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan sekumpulan unsur yang dapat berupa individu, kelompok (organisasi) atau benda yang akan diteliti atau inti permasalahan yang hendak diteliti agar memperoleh data yang lebih terstruktur (Supranto, 2000). Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi objek penelitian ini yaitu; faktor eksternal (X1), faktor internal (X2), program CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Y1), strategi *green finance* (Y2), implementasi strategi *green finance* berkelanjutan (Z1), dan *banking* reputasi *green finance* (Z2) pada perbankan di Indonesia. Unit analisis/responden yang diteliti adalah 130 bank di Indonesia, baik bank konvensional maupun bank syariah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023, observasi dikumpulkan menggunakan rentang waktu (*time horizon*) yang bersifat *cross section/one shot*, yang berarti pengumpulan informasi atau data dilakukan secara langsung pada lokasi kejadian secara empirik dalam satu waktu tertentu.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Laten dan Definisi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel
Faktor eksternal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lingkungan eksternal adalah elemen-elemen yang berada diluar pengendalian perusahaan, namun berpengaruh dalam arah dan tindakan, sehingga akan berpengaruh pada struktur perusahaan dan proses didalamnya (Duncan, 1972).</li></ul>
Faktor internal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lingkungan internal merupakan lingkungan di bagian dalam sebuah organisasi dan secara wajar mempunyai pengaruh langsung dan terutama bagi perusahaan itu sendiri. (Duncan, 1972).</li></ul>

Variabel	Definisi Variabel
Program CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) adalah suatu kebijakan organisasi atau korporasi yang mempertimbangkan <i>stakeholders</i>, diantaranya adalah sumberdaya manusia, pemilik saham, pelanggan, masyarakat serta lingkungan di sekitarnya (Rheza Dwi Respati, 2015).</li> </ul>
Strategi <i>green finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk terintegrasi, koordinasi rantai pasokan, <i>green performance</i> dan kinerja unit bisnis, melibatkan praktik ramah lingkungan, penerapan program peningkatan lingkungan yang inovatif, dan komitmen di masa depan untuk praktik lingkungan (Hong &amp; Roh, 2008).</li> </ul>
Implementasi strategi <i>green finance</i> berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan: Penerapan praktik perbankan ramah lingkungan akan bermanfaat bagi lingkungan, efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, pengurangan biaya dalam kegiatan perbankan, juga untuk menghadapi tantangan dengan menjalankan strategis <i>green banking</i> (Biswas, 2011).</li> <li>• Implementasi strategi <i>green finance</i> berkelanjutan, berkaitan dengan kinerja sosial, kinerja lingkungan, kinerja ekonomi, mengenai 3 (tiga) macam kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Sosial merupakan suatu upaya dalam mencapai harapan dari pemangku kepentingan, dan organisasi akan berupaya</li> </ol> </li> </ul>

Variabel	Definisi Variabel
	<p>meningkatkan kinerja sosialnya setiap waktu sehingga kinerja keuangan dapat diperbaiki dalam waktu yang sama (M. E. Clarkson, 1995).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="884 573 1350 1115">2. Kinerja lingkungan merupakan sebuah pencapaian yang dapat dinilai melalui system pengelolaan lingkungan, yang berhubungan dengan pengendalian setiap aspek lingkungan, dan mengevaluasi kinerja lingkungan yang berdasarkan pada platform lingkungannya, tujuan lingkungan dan target lingkungan (Trumpp et al., 2015).</li> <li data-bbox="884 1122 1350 1413">3. Kinerja ekonomi merupakan hasil kerja sebuah organisasi yang berada dalam industri yang serupa yang ditunjukkan dengan <i>revenue</i> dalam periode satu tahun pada industri tersebut (Almilia &amp; Wijayanto, 2007)</li> </ol>
Reputasi	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="836 1424 1350 1585">• Reputasi diartikan sebagai <i>a picture of mind</i> atau sebuah deskripsi yang muncul dalam pikiran seseorang (Gotsi &amp; Wilson, 2001).</li> <li data-bbox="836 1592 1350 1843">• Reputasi dimungkinkan berubah jika tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan, sehingga bisa berubah menjadi lebih buruk atau tidak menguntungkan (negatif). (Maulidika &amp; Agung, 2014).</li> <li data-bbox="836 1850 1350 1964">• Reputasi perusahaan adalah aset tidak berwujud yang terkait dengan pemasaran dan kinerja keuangan.</li> </ul>

Variabel	Definisi Variabel
	Lingkungan sosial, ekonomi, dan global di tahun 1990-an telah mengakibatkan kinerja lingkungan menjadi komponen yang semakin penting dari reputasi perusahaan (Morgan & Jeffrey, 2000).

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dengan cara mengumpulkan data di lapangan dengan menguraikan fenomena akurat secara sistematis pada variabel faktor eksternal, faktor internal, program CSR (*Corporate Social Responsibility*), strategi *green finance*, implementasi strategi *green finance* berkelanjutan dan reputasi, sehingga metode yang dipergunakan adalah *descriptive survey method* dan *explanatory survey method*. Penelitian verifikatif dengan cara *causalities*, yaitu menjelaskan hubungan pengaruh yang ditimbulkan sebuah variabel independen (faktor eksternal, faktor internal), variabel intervening (program CSR (*Corporate Social Responsibility*), strategi *green finance*) dan variabel dependen (implementasi strategi *green finance* berkelanjutan, reputasi).

Sebuah penelitian membutuhkan data, dan data perlu dikumpulkan sehingga membutuhkan waktu. Penjelasan Sekaran (2010: 119),

Penelitian deskriptif yaitu dapat menghasilkan sebuah gambaran, deskripsi atau lukisan secara terstruktur, berdasarkan fakta. Adapun tentang keseluruhan fakta, sifat, dan keterkaitan diantara fenomena yang diteliti, yaitu:

1. Gambaran dan analisis lingkungan internal.
2. Gambaran dan analisis lingkungan eksternal.
3. Gambaran dan analisis program CSR (*corporate social responsibility*).
4. Gambaran dan analisis strategi *green finance*.
5. Gambaran dan analisis implementasi strategi *green finance* berkelanjutan.
6. Gambaran dan analisis *banking* reputasi *green finance*.

Penelitian verifikatif yaitu dapat menghasilkan kesimpulan mengenai pengujian hipotesis dari:

1. Pengaruh faktor eksternal, faktor internal terhadap program *corporate social responsibility* (CSR).
2. Pengaruh faktor eksternal, faktor internal, program *corporate social responsibility* (CSR) terhadap strategi *green finance*.
3. Pengaruh strategi *green finance* terhadap implementasi strategi *green finance* berkelanjutan.
4. Pengaruh implementasi strategi *green finance* berkelanjutan terhadap *banking* reputasi *green finance* pada perbankan di Indonesia.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Keragaman dari objek yang diteliti disebut variabel menurut (Sutrisno Hadi, 2012: 31), yang dapat dicontohkan mengurai tentang manusia yang keragamannya dapat ditunjukkan oleh ukuran tinggi, umur, jenis kelamin bahkan tempat tinggal manusia tersebut. Terkait terhadap penelitian ini, maka variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel tidak terikat, variabel intervening, dan variabel terikat. Variabel tidak terikat atau dikenal sebagai variabel independen merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh sehingga menjadi sebab suatu perubahan terjadi atau muncul terhadap variabel terikat (dependen) (Sudjana, 2005).

1. Variabel bebas/independen : Faktor Eksternal dan Faktor Internal.

Variabel tidak terikat ini banyak juga dikenal dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau sebagai alasan terjadinya sebuah perubahan atau dampak bagi variabel terikat (dependen), (Sudjana, 2005). Adapun dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel tidak terikat (bebas) pada penelitian ini yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.

2. Variabel intervening/penghubung : Program CSR (*corporate social responsibility*) dan Strategi *Green Finance*.

*Mediating variable* atau variabel mediasi (M) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada peristiwa yang diamati, yaitu variabel terikat. Banyak yang menyebut variabel mediasi sebagai variabel intervensi (*intervening variable*), karena variabel ini melakukan mediasi atau intervensi pada relasi yang terbentuk antar sebab-akibat variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto, 2004: 154). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervensi adalah: Program CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan Strategi *Green Finance*.

3. Variabel terikat/dependen : Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan dan *Banking Reputasi Green Finance*

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan implementasi strategi *green finance* berkelanjutan dan *banking reputasi green finance* sebagai variabel terikat atau dependen. Dimana *banking reputasi green finance* terbentuk atas stimulasi yang diterima atas faktor eksternal, faktor internal, program *corporate social responsibility* (CSR) dan strategi *green finance*.

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Faktor Eksternal (X <sub>1</sub> )	1. Regulasi (X <sub>11</sub> )	- Ketentuan OJK mengenai internalisasi visi misi perusahaan, rencana strategi, program kerja	Ketentuan POJK No.51/POJK.003/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Interval
		- Ketentuan OJK mengenai internalisasi pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan		Interval
		- Ketentuan OJK untuk memiliki dan merealisasi rencana kegiatan usaha jangka pendek dan jangka panjang		Interval
	2. Global Trend (X <sub>12</sub> )	- Ketentuan OJK untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai waktu implementasi		Interval
		- Produk dan/atau jasa Bank yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan	Perusahaan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	Interval
		- Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia	( <i>sustainable development goals</i> ) yaitu dengan	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Faktor Internal (X <sub>2</sub> )	3. Kompetitor (X <sub>13</sub> )	- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional	perencanaan dan implementasi program CSR ( <i>corporate social responsibility</i> )	Interval
		- Menyalurkan pembiayaan/kredit investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan		Interval
		- Bank pesaing yang memiliki produk pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan pembiayaan UMKM yang ramah lingkungan	Kemampuan bersaing untuk melakukan kegiatan usaha yang menerapkan keuangan	Interval
		- Bank pesaing yang menyalurkan pembiayaan kepada usaha menggunakan energi <i>reduce, reuse, recycle</i>	berkelanjutan. Semakin besar kegiatan usaha yang menerapkan keuangan	Interval
	4. Nasabah (X <sub>14</sub> )	- Nasabah yang berpartisipasi dalam program CSR	Partisipasi nasabah di lingkungan	Interval
		- Nasabah yang mendukung <i>sustainability development</i>	perusahaan yang mendukung	Interval
		- Kegiatan nasabah melalui program dan penyaluran dana CSR	<i>sustainability development</i> melalui aktivitas CSR	Interval
		- Kegiatan nasabah berdampak pada <i>sustainability development</i> yang dibantu Bank	( <i>corporate social responsibility</i> )	Interval
	1. Share Holder (X <sub>21</sub> )	- Kemampuan bank merealisasikan program khusus CSR ( <i>corporate social responsibility</i> ) yang berdampak pada kesadaran lingkungan.	Memiliki program khusus <i>corporate social responsibility</i> yang mengembangkan dan meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memiliki	Interval
		- Kapabilitas bank di dalam pengendalian risiko, berlandaskan pada kewajiban sosial ( <i>social obligation</i> ), tanggung jawab sosial ( <i>social responsibility</i> ), dan kepedulian sosial ( <i>social responsiveness</i> ).	pengendalian risiko, berlandaskan pada kewajiban sosial ( <i>social obligation</i> ), tanggung jawab sosial ( <i>social responsibility</i> ), dan kepedulian sosial ( <i>social responsiveness</i> )	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
2. <i>Leadership</i> (X <sub>22</sub> )		- Pimpinan memiliki visi, strategi dan integritas di dalam merealisasikan <i>green finance</i> .	Menjalankan tanggung jawab sosial dan	Interval
		- Pimpinan memiliki kemampuan, mempengaruhi dan berkomunikasi dengan tim, memberi contoh, untuk merealisasikan <i>green finance</i> .	lingkungan melalui kegiatan di bidang pendidikan, bidang budaya, kesehatan, olah raga juga	Interval
		- Pimpinan menjalankan kegiatan di bidang pendidikan, budaya, kesehatan, olah raga, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.	menerapkan prinsip pembiayaan berkelanjutan ( <i>sustainable finance</i> ) yang	Interval
		- Pimpinan meningkatkan portopolio pembiayaan/kredit berkelanjutan ( <i>sustainable finance</i> ) yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.	mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, bagi perbankan	Interval
3. Karyawan (X <sub>23</sub> )		- Karyawan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai <i>green finance</i>	Karyawan telah menerapkan program <i>paperless</i> dan	Interval
		- Karyawan memiliki komitmen untuk menjalankan program <i>green finance</i> yang telah ditetapkan oleh bank tempat bekerja	pemakaian kertas, penggunaan listrik, efisiensi biaya transportasi perjalanan dinas maupun training, sosialisasi pemilahan sampah	Interval
		- Disiplin melakukan efisiensi dalam hal pemakaian kertas ( <i>paperless</i> ), penggunaan listrik, biaya transportasi, perjalanan dinas, training, dan mensosialisasikan pemilahan sampah.		Interval
4. Teknologi yang dimiliki (X <sub>24</sub> )		- Bank memiliki teknologi untuk menjalankan program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	Desain kantor telah sesuai dengan <i>passive</i> dan <i>active design</i> , telah	Interval
		- Bank memiliki teknologi informasi dalam menjalankan program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	memiliki program dan kebijakan pendekatan <i>reduce</i> dan <i>reuse</i> terhadap	Interval
		- Sistem software yang dimiliki Bank mendukung program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	aktivitas yang menggunakan sumber daya alam	Interval
		- Bank telah menyiapkan desain kantor sesuai dengan <i>active design</i> (teknologi hemat energi) dan <i>passive design</i> (keberlanjutan).		Interval
		- Kebijakan <i>reduce</i> dan <i>reuse</i> diterapkan di dalam		Interval



Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (Y <sub>1</sub> )	CSR (Y <sub>11</sub> )	menggunakan sumber daya alam.	Program CSR yang direncanakan oleh perusahaan untuk menjalankan konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.	Interval
		- Keputusan pimpinan dalam menetapkan strategi <i>green finance</i> yang didanai oleh <i>corporate social responsibility</i> (CSR).		Interval
		- Keputusan pimpinan dalam menetapkan tujuan dan sasaran kegiatan <i>green finance</i> yang didanai oleh <i>corporate social responsibility</i> (CSR).		Interval
		- Keputusan pimpinan dalam menetapkan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berupa kegiatan-kegiatan <i>green finance</i> .		Interval
		- Penetapan alokasi dana untuk menjalankan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berbasis <i>green finance</i> .		Interval
Strategi <i>Green Finance</i> (Y <sub>2</sub> )	8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan	- Penetapan kegiatan <i>green finance</i> yang telah direalisasikan, dilaporkan dalam RKAB	8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang direncanakan dan atau dijalankan oleh perusahaan sebagai realisasi dari strategi <i>green finance</i> .	Interval
		- Pelaksanaan investasi program <i>green finance</i> berupa penghimpunan dan penyaluran dana dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi, sehingga berdampak pada pengelolaan risiko yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan.		Interval
		- Pelaksanaan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja, penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.		Interval
		- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan risiko sosial dan lingkungan hidup yang berdampak negatif dari		Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Implementasi Strategi <i>Green Finance</i> Berkelanjutan (Z <sub>1</sub> )	1. <i>Green loan</i> (Y <sub>21</sub> )	penghimpunan dan penyaluran dana.		Interval
		- Pelaksanaan tata kelola manajemen dan operasi bisnis yang mencakup transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.		Interval
		- Pelaksanaan pelaporan RAKB dan Laporan Keberlanjutan, yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga.		Interval
		- Pelaksanaan penyediaan produk dan/atau jasa perbankan yang mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.		Interval
		- Pelaksanaan sektor-sektor unggulan prioritas yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan penanganan perubahan iklim yang ditetapkan Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP).		Interval
		- Pelaksanaan forum/kegiatan/kerjasama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.		Interval
		- Pelaksanaan program pembiayaan/kredit <i>Green Loan</i> di bank tempat bekerja.	Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan <i>Green Loan</i>	Interval
		- Pelaksanaan prosedur atas pembiayaan/kredit <i>Green Loan</i> di bank tempat bekerja.		Interval
		- Pelaksanaan budget/portofolio yang telah ditetapkan untuk pembiayaan/kredit <i>Green Loan</i> .		Interval
		- Pelaksanaan penunjukan karyawan untuk merealisasikan pembiayaan/kredit <i>Green Loan</i> .		Interval
2. <i>Sustainable – linked loan</i> (Y <sub>22</sub> )	- Pelaksanaan program pembiayaan/kredit <i>Sustainable–Linked Loan</i> di bank tempat bekerja.	Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan <i>sustainable – linked loan</i>	Interval	
	- Pelaksanaan prosedur pembiayaan/kredit <i>Sustainable–Linked Loan</i> di bank tempat bekerja.		Interval	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
Banking Reputasi Green Finance (Z <sub>2</sub> )	3. <i>Most of the agreement contain a combination</i> (Y <sub>23</sub> )	- Pelaksanaan budget/portofolio yang telah ditetapkan untuk pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> .		Interval	
		- Pelaksanaan penunjukan karyawan untuk merealisasikan pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> .		Interval	
		- Pelaksanaan program pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> di bank tempat bekerja.	Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan <i>Most of the agreement contain a combination</i>	Interval	
		- Pelaksanaan prosedur pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> di bank tempat bekerja.		Interval	
		- Pelaksanaan budget/portofolio yang telah ditetapkan untuk pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> .		Interval	
		- Pelaksanaan penunjukan karyawan untuk merealisasikan pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> .		Interval	
	Kompetensi (Z <sub>21</sub> )	Keunggulan (Z <sub>22</sub> )	- Penilaian nasabah terhadap karyawan bank didalam menjual produk-produknya sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .	Strategi daya saing untuk menjual produk perusahaan yang dijalankan oleh karyawan yang berkualitas sehingga mendapatkan kepercayaan <i>customer</i>	Interval
			- Penilaian masyarakat terhadap bank tempat bekerja terkait <i>green finance</i> yang dijalankan.		Interval
			- Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait pelaporan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)		Interval
			- Penilaian nasabah terhadap produk-produk bank yang berdaya saing sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .		Interval
		- Penilaian masyarakat terhadap bank tempat bekerja terkait produk-produk bank yang berdaya saing.		Interval	
		- Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait produk-produk bank yang sesuai dengan aturan.		Interval	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	Kepercayaan (Z <sub>23</sub> )	- Penilaian nasabah terhadap perusahaan berbasis produk-produk bank yang berdaya saing sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .		Interval
		- Penilaian masyarakat atas kepercayaan terhadap bank tempat bekerja.		Interval
		- Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait tingkat kesehatan bank.		Interval
	Pengalaman Perusahaan (Z <sub>24</sub> )	- Penilaian nasabah atas aturan yang dijalankan di dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.		Interval
		- Penilaian masyarakat atas aturan yang dijalankan di dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.		Interval
		- Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait pengalaman menghadapi perubahan kondisi eksternal yang signifikan.		Interval

### 3.2.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Hasil yang diharapkan dalam sebuah penelitian diawali dengan mengumpulkan data, maka jelas data adalah bahan utama dalam melakukan penelitian. Sumber data ini dapat didapatkan melalui 2 (dua) cara yaitu *primary data* (data primer) dan *secondary data* (data sekunder), Maholtra (2010: 370) menjelaskan sumber data tersebut berikut ini:

1. Data primer didapatkan dari sumber data langsung dari para *informan* kepada pengumpul data guna menjawab rumusan masalah dan menjelaskan tujuan penelitian, dilakukan melalui:
  - a. Wawancara terkait kegiatan bank, yang menerapkan strategi *green finance* dengan pihak yang berkompeten yaitu Direktur, Kepala Cabang, Kepala Divisi, *Manager*.
  - b. Pengamatan/observasi (*observation*). Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati dengan seksama pada objek penelitian dengan titik pokoknya adalah pada bank yang melaksanakan *green finance*, salah satunya mengobservasi dari RKAP (Rencana Kerja dan

Anggaran Perusahaan).

- c. Angket/kuisisioner. Cara pengumpulan ini dengan mendistribusikan sekelompok daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertutup yang berhubungan dengan variabel faktor eksternal, faktor internal, CSR (*Corporate Social Responsibility*), strategi *green finance*, implementasi strategi *green finance* berkelanjutan, *banking* reputasi *green finance*, yang menyediakan pilihan-pilihan jawaban yang sudah dirancang, selanjutnya diberikan kepada pihak bank yang berkompeten yaitu Direktur, Kepala Cabang, Kepala Divisi, *Manager* yang melakukan *green finance*.

## 2. Data sekunder

Data sekunder didapat dengan cara tidak interaksi langsung pada pihak darimana asal data kepada pengumpul data, dimana sebelumnya data historis yang terkait dengan variabel sudah terkumpulkan oleh entitas lainnya, diantaranya data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan, RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) juga salah satunya tentang perkembangan bank yang mengimplementasikan strategi *green finance* pada tahun 2014 sampai dengan 2019.

### 3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.4.1 Populasi

Maholtra (2010: 371) menjelaskan tentang populasi yang merupakan suatu kesatuan unsur yang mempunyai rangkaian karakteristik yang persis. Adapun pengertian dari sampel merupakan sub-elemen populasi yang terpilih dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini unit observasi yang digunakan adalah karyawan berkompeten (Direktur, Kepala Cabang, Kepala Divisi, *Manager*) pada bank. Merujuk pada penjelasan defenisi populasi, sehingga pada penelitian yang dianggap sebagai populasinya adalah karyawan yang kompeten (Direktur, Kepala Cabang, Kepala Divisi, *Manager*) pada wilayah Indonesia. Sedangkan yang menjadi unit analisisnya adalah perbankan yang menjalankan prinsip *green finance* di Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang ada di Indonesia

(sumber statistik Perbankan, OJK, Februari, 2020) yaitu sebanyak 130 bank, yang terdiri dari 96 bank konvensional, 14 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah. Kemudian dari sejumlah populasi yang banyak tersebut secara proporsi yang layak akan dipilih sampel, agar dapat mewakili dan merepresentasikan populasi dari bank/perusahaan. Bank yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia adalah yang menjadi populasi pada penelitian ini.

### 3.2.4.2 Sampel Penelitian

Ukuran sampel ditentukan sebanyak-banyaknya 25% dari populasi, yaitu  $25\% \times 130 = 32,5 \approx 33$  perbankan *green finance*. Setelah melakukan tahap penyeleksian bank dari 33 bank yang dipilih ternyata hanya 30 bank saja yang representatif sebagai bank yang mengimplementasikan kebijakan *green finance*.

Sehingga, dalam penelitian ini ukuran sampel yang diambil sebanyak 30 bank yang terdiri dari bank golongan buku 1 sebanyak 7 bank, bank golongan buku 2 sebanyak 12 bank, bank golongan buku 3 sebanyak 5 bank, bank golongan buku 4 sebanyak 6 bank.

**Tabel 3. 3**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

<b>Golongan Bank</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
Buku 1	36	7
Buku 2	62	12
Buku 3	26	5
Buku 4	6	6
Jumlah	130	30

Jumlah sampel untuk bank golongan Buku 1, Buku 2, Buku 3 dipilih secara proporsional, sedangkan untuk golongan bank Buku 4 seluruh anggota populasi dipilih menjadi sampel penelitian. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa bank golongan Buku 4 semuanya telah menerapkan prinsip *green finance*. Mengingat uraian Otoritas Jasa Keuangan bahwa bank yang menjalankan *green finance* baru dilaksanakan 17 bank (termasuk di dalamnya bank golongan Buku 4)

dan belum semuanya menjalankan 8 prinsip keuangan berkelanjutan.

Jumlah unit analisis yaitu industri perbankan yang menerapkan *green finance* yang diteliti relatif terbatas dan hanya 30 bank yang terdiri dari bank konvensional maupun bank syariah, yang mengembalikan kuesioner.

### 3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Setelah menentukan populasinya, maka penelitian ini perlu menarik data yang akan menjadi sampelnya, sehingga dalam sebuah penelitian terdapat teknik dalam penarikan sampel, salah satunya yang akan dipergunakan studi ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara sampel yang diambil dari populasinya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Teknik ini dipilih oleh penulis karena berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak semua bank yang mengimplementasikan kebijakan *green finance*.

### 3.2.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada studi ini dilakukan dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disebar baik melalui perantara atau diserahkan secara langsung kepada responden untuk mengisinya, dimana tanggapan responden atas pertanyaan diisi secara mandiri, tidak dibantu oleh pihak yang melakukan penelitian, yang selanjutnya tanggapan dikembalikan kepada peneliti sesuai kemauan responden sendiri (Anton, 1995).

Kuesioner terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang mengukur konstruk atau variabel yang dipergunakan dalam model penelitian. Kuesioner disebar dan dikumpulkan langsung kepada responden yang dituju. Responden secara mandiri akan menentukan pilihan jawaban yang telah tersedia pada setiap pertanyaan sesuai dengan yang dirasakan atau pandangannya, sehingga menjadi pilihan jawaban yang tepat kuesioner.

Dasar pertanyaan yang dipergunakan di dalam sebuah kuesioner dapat berbentuk *close ended questions* dan *scaled response questions*. *Close ended*

*questions* menurut (Budiastuti dan Bandur, 2018: 139) merupakan suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang telah memberikan pilihan jawaban secara singkat seperti ya atau tidak, yang berguna agar diketahui karakteristik responden. Sedangkan *Scaled response questions* menurut Sugiyono (2009) merupakan bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan menyediakan pilihan jawaban dengan menggunakan skala interval sebagaimana dinyatakan dalam operasionalisasi variabel. Berdasarkan hal tersebut maka dalam instrumen penelitian ini mempergunakan skala *semantic differential*.

*Semantic differential* merupakan satu diantara jenis alat pengukuran dalam bentuk skala interval yang dikonsepsi oleh Osgood, Suci, dan Tannenbaum. Penggunaan *semantic differential scale*, maka semua jawaban atas pertanyaan/pernyataan diberikan bentuk penilaian atau pendapat atau sikap/opini yang diungkapkan dengan penilaian. Melalui *semantic differential* juga dipergunakan dalam menilai tanggapan terhadap stimulus, kata-kata, dan konsep-konsep dan bisa diselaraskan dengan tingkat usia orang dewasa atau anak-anak dan juga termasuk dengan berbagai budaya (Heise, 2006: 1). Terdapat 2 (dua) manfaat dari penggunaan *semantic differential*, yaitu: (1) Agar dapat dengan objektif mengukur sifat-sifat semantik dari kata atau konsep dalam ruang semantik tiga dimensional dan (2) sebagai rentang sikap yang memusatkan perhatian pada aspek afektif atau dimensi evaluatif (Issac dan Michael, 1984: 144-145). Dijelaskan Issac (1984: 145) bahwa ditemukan oleh Osgood et al., 3 (tiga) dimensi atau faktor utama, dalam *semantic differential*, adalah dimensi evaluatif (*evaluative*) misalnya “bagus-jelek”, dimensi potensi misalnya “keras-lunak”, dan dimensi aktivitas misalnya “cepat-lambat”.

Dalam studi ini, persepsi atau tingkat kinerja yang menjadi alternatif respon yang disiapkan adalah ancaman-peluang, kelemahan-kekuatan, sangat tidak dipertimbangkan-sangat dipertimbangkan, tidak terlaksana-terlaksana, tidak efektif-efektif, negatif-positif. Sementara untuk bagian harapan atau tingkat kepentingan, alternatif respon yang ditetapkan yaitu tidak penting – penting. Skala yang dipergunakan sebagai pilihan jawaban tersebut berada pada rentang angka 1 sampai 7 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



**Tabel 3. 4**  
***Semantic Diferensial***

	1	2	3	4	5	6	7	
Ancaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Peluang
Kelemahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kekuatan
Sangat Tidak Dipertimbangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat Dipertimbangkan
Tidak Terlaksana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Terlaksana
Tidak Efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Efektif
Negatif Tidak Penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Positif Penting

### 3.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebuah studi, terdapat data yang ditempatkan pada posisi yang tertinggi karena berfungsi dalam memberikan gambar atas variabel-variabel yang akan dikaji dan memiliki fungsi menjadi bagian peralatan dalam untuk membuktikan rancangan dugaan awal (hipotesis). Keabsahan data sangat menentukan mutu dari hasil penelitian, sedangkan kebenaran data sangat bergantung pada baik tidaknya instrumen dalam mengumpulkan data, sehingga perlu dilakukan uji atas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas.

Data interval yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang menyatakan rentang antara satu terhadap yang lain dan memiliki bobot yang sama serta mempergunakan skala pengukuran *semantic differential*. Penelitian ini akan mempergunakan *software Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 24.0 for windows* untuk pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 3.3.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu tingkatan tepat atau layaknya instrumen yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas apa yang diukur (Arifin, 2012). Sedangkan menurut (Sukardi, 2013) validitas adalah tingkatan (derajat) yang membuktikan hasil suatu pengujian untuk pengukuran apa yang diukur. Sedangkan menurut Azwar (2014) bahwa validitas menunjukkan sampai mana tingkat ketepatan suatu uji atau skala didalam melaksanakan fungsinya sebagai alat ukur.

Bentuk dari uji validitas yang dipergunakan pada studi ini yaitu uji validitas terhadap konstruk sehingga akan dapat memberikan bukti sampai sejauh mana baiknya hasil dari penggunaan variabel atau indikator yang dipilih berdasarkan berbagai teori yang terkait dengannya yang telah dirancang dalam test. Pengujian ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, untuk mengetahui validitasnya dilakukan melalui korelasi antara nilai (*score*) yang didapat dari setiap butir-butir yang disusun dalam bentuk pertanyaan terhadap nilai total (*score total*). Nilai total ini adalah nilai yang didapat dengan menjumlahkan nilai-nilai dari keseluruhan butir-butir pertanyaan. Merujuk pada pengukuran statistika, apabila skor kesemua item yang dirancang sesuai dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka bisa disebut bahwa alat pengukur tersebut memiliki validitas. Validnya sebuah instrument dapat dikalkulasi dengan mempergunakan formula korelasi *product moment*, yang diajukan oleh Pearson berikut ini:

$$r_{x,t_1} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_{ij} t_{1i} - \sum_{i=1}^n x_{ij} \sum_{i=1}^n t_{1i}}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n x_{ij}^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_{ij} \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n t_{1i}^2 - \left( \sum_{i=1}^n t_{1i} \right)^2 \right\}}}$$

dimana :

$r$  = 'koefisien korelasi ke-j pada variabel yang bersangkutan'

$n$  = 'ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian'

$x$  = 'skor item kuesioner ke-j pada variabel yang bersangkutan'

$t_1$  = 'total skor item kuesioner variabel yang bersangkutan'

Angka hasil penghitungan korelasi yang didapat kemudian bandingkan dengan nilai kritis korelasi dengan tingkat nyata  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas  $db = n - 2$ , atau dengan mempergunakan kriteria taraf signifikan sebagai berikut :

- Apabila tingkat signifikansinya berada dibawah 5% ( $\alpha < 5\%$ ) maka butir-butir pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dikatakan 'valid'
- Apabila tingkat signifikansinya berada di atas 5% ( $\alpha > 5\%$ ) maka butir-butir

pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dikatakan ‘tidak valid’.

- c) Apabila tingkat signifikansinya berada di atas 5% ( $\alpha > 5\%$ ) maka butir-butir pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dikatakan ‘tidak valid’.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>				
<i>Regulasi</i>				
1	Ketentuan yang diterbitkan oleh OJK mengenai 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang diinternalisasikan ke dalam visi misi perusahaan, rencana strategi, program kerja.	0,739	0,361	Valid
2	Ketentuan yang diterbitkan oleh OJK untuk menginternalisasikan keuangan berkelanjutan dalam pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	0,783	0,361	Valid
3	Ketentuan yang diterbitkan oleh OJK untuk memiliki dan merealisasi rencana kegiatan usaha jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun).	0,810	0,361	Valid
4	Ketentuan yang diterbitkan oleh OJK untuk menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sesuai waktu implementasi.	0,818	0,361	Valid
<i>Global Trend</i>				
5	Produk dan/atau jasa bank yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyeimbangkan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan (taksonomi hijau, green bond)	0,856	0,361	Valid
6	Berdasarkan pasal 7 ayat (1) POJK keuangan berkelanjutan, setiap bank di dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terkait kapasitas intern bank, harus menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), pada unit	0,835	0,361	Valid

	manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan konsumen, yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.			
7	Penerapan POJK keuangan berkelanjutan, mewajibkan bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO).	0,849	0,361	Valid
8	Penerapan POJK keuangan berkelanjutan, mewajibkan bank menyalurkan pembiayaan/kredit investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	0,739	0,361	Valid
<b>Kompetitor</b>				
9	Adanya bank pesaing yang memiliki produk pembiayaan KUBL (kegiatan usaha berwawasan lingkungan) dan pembiayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ramah lingkungan.	0,733	0,361	Valid
10	Adanya bank pesaing yang menyalurkan pembiayaan kepada usaha menggunakan energi dengan persyaratan 3R (reduce, reuse, recycle).	0,691	0,361	Valid
<b>Nasabah</b>				
11	Keberadaan nasabah yang berpartisipasi dalam program dan dana <i>corporate social responsibility</i> (CSR).	0,717	0,361	Valid
12	Keberadaan nasabah yang mendukung <i>sustainability development</i> .	0,697	0,361	Valid
13	Kegiatan nasabah melalui program dan penyaluran dana <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dari bank.	0,747	0,361	Valid

14	Kegiatan nasabah berdampak pada <i>sustainability development</i> yang dibantu oleh bank.	0,726	0,361	Valid
<b>FAKTOR INTERNAL</b>				
<i>Shareholder</i>				
15	Kemampuan bank di dalam merealisasikan program khusus <i>corporate social responsibility</i> (CSR) yang berdampak pada kesadaran lingkungan.	0,894	0,361	Valid
16	Kapabilitas bank di dalam pengendalian risiko, berlandaskan pada kewajiban sosial ( <i>social obligation</i> ), tanggung jawab sosial ( <i>social responsibility</i> ), dan kepedulian sosial ( <i>social responsiveness</i> ).	0,855	0,361	Valid
<i>Leadership</i>				
17	Pimpinan memiliki visi, strategi dan integritas di dalam merealisasikan <i>green finance</i> .	0,896	0,361	Valid
18	Pimpinan memiliki kemampuan, mempengaruhi dan berkomunikasi dengan tim, memberi contoh, untuk merealisasikan <i>green finance</i> .	0,853	0,361	Valid
19	Pimpinan menjalankan kegiatan di bidang pendidikan, budaya, kesehatan, olah raga, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.	0,893	0,361	Valid
20	Pimpinan meningkatkan portopolio pembiayaan/kredit berkelanjutan ( <i>sustainable finance</i> ) yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.	0,901	0,361	Valid
<i>Karyawan</i>				
21	Karyawan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai <i>green finance</i>	0,885	0,361	Valid

22	Karyawan memiliki komitmen untuk menjalankan program <i>green finance</i> yang telah ditetapkan oleh bank tempat bekerja	0,853	0,361	Valid
23	Disiplin melakukan efisiensi dalam hal pemakaian kertas ( <i>paperless</i> ), penggunaan listrik, biaya transportasi, perjalanan dinas, training, dan mensosialisasikan pemilahan sampah.	0,805	0,361	Valid
<b>Teknologi yang Dimiliki</b>				
24	Bank memiliki teknologi untuk menjalankan program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	0,917	0,361	Valid
25	Bank memiliki teknologi informasi dalam menjalankan program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	0,926	0,361	Valid
26	Sistem software yang dimiliki bank mendukung program kerja <i>green finance</i> yang tercatat dalam RKAB.	0,932	0,361	Valid
27	Bank telah menyiapkan desain kantor sesuai dengan <i>active design</i> (teknologi hemat energi) dan <i>passive design</i> (keberlanjutan).	0,916	0,361	Valid
28	Kebijakan <i>reduce</i> dan <i>reuse</i> diterapkan di dalam menggunakan sumber daya alam.	0,839	0,361	Valid
<b>PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>				
29	Keputusan pimpinan dalam menetapkan strategi <i>green finance</i> yang didanai oleh program <i>corporate social responsibility</i> (CSR).	0,928	0,361	Valid
30	Keputusan pimpinan dalam menetapkan tujuan dan sasaran kegiatan <i>green finance</i> yang didanai oleh program <i>corporate social responsibility</i> (CSR).	0,887	0,361	Valid
31	Keputusan pimpinan dalam menetapkan program <i>corporate social responsibility</i>	0,911	0,361	Valid

	(CSR) berupa kegiatan-kegiatan <i>green finance</i> .			
32	Penetapan alokasi dana untuk menjalankan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berbasis <i>green finance</i> .	0,919	0,361	Valid
33	Penetapan kegiatan <i>green finance</i> yang telah direalisasikan, dilaporkan dalam RKAB	0,876	0,361	Valid
<b>STRATEGI GREEN FINANCE</b>				
34	Pelaksanaan investasi program <i>green finance</i> berupa penghimpunan dan penyaluran dana dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi, sehingga berdampak pada pengelolaan risiko yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan.	0,890	0,361	Valid
35	Pelaksanaan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja, penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.	0,946	0,361	Valid
36	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan risiko sosial dan lingkungan hidup yang berdampak negatif dari penghimpunan dan penyaluran dana.	0,932	0,361	Valid
37	Pelaksanaan tata kelola manajemen dan operasi bisnis yang mencakup transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.	0,905	0,361	Valid
38	Pelaksanaan pelaporan RAKB dan laporan keberlanjutan, yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga.	0,940	0,361	Valid
39	Pelaksanaan penyediaan produk dan/atau jasa perbankan yang mencakup seluruh	0,947	0,361	Valid

---

	sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.			
40	Pelaksanaan sektor-sektor unggulan prioritas yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan penanganan perubahan iklim yang ditetapkan pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP).	0,940	0,361	Valid
41	Pelaksanaan forum/kegiatan/kerjasama terkait keuangan berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.	0,963	0,361	Valid

### IMPLEMENTASI STRATEGI *GREEN FINANCE* BERKELANJUTAN

#### *Green Loan*

---

42	Teknologi informasi yang dimiliki/digunakan bank saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan nasabah sehingga mendukung orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi.	0,965	0,361	Valid
43	Infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki bank saat ini sangat mendukung implementasi orientasi strategi bisnis perusahaan berbasis teknologi.	0,939	0,361	Valid
44	Teknologi informasi yang disediakan dan dimiliki bank saat ini dalam memberikan kontribusi terhadap ekosistem nasabah.	0,949	0,361	Valid
45	Teknologi informasi yang disediakan bank lebih baik dibandingkan dengan bank umum syariah maupun bank umum lainnya	0,911	0,361	Valid

#### *Sustainable – Linked Loan*

---

46	Pelaksanaan program pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> di bank tempat bekerja.	0,952	0,361	Valid
47	Pelaksanaan prosedur pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> di bank tempat bekerja.	0,953	0,361	Valid



48	Pelaksanaan budget/portofolio yang telah ditetapkan untuk pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> .	0,958	0,361	Valid
49	Pelaksanaan penunjukan karyawan untuk merealisasikan pembiayaan/kredit <i>sustainable-linked loan</i> .	0,946	0,361	Valid
<i>Most Of The Agreement Contain A Combination</i>				
50	Pelaksanaan program pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> di bank tempat bekerja.	0,975	0,361	Valid
51	Pelaksanaan prosedur pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> di bank tempat bekerja.	0,975	0,361	Valid
52	Pelaksanaan budget/portofolio yang telah ditetapkan untuk pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> .	0,968	0,361	Valid
53	Pelaksanaan penunjukan karyawan untuk merealisasikan pembiayaan/kredit <i>most of the agreement contain a combination</i> .	0,961	0,361	Valid
<b>BANKING REPUTASI GREEN FINANCE</b>				
Kompetensi				
54	Penilaian nasabah terhadap karyawan bank didalam menjual produk-produknya sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .	0,805	0,361	Valid
55	Penilaian masyarakat terhadap bank tempat bekerja terkait <i>green finance</i> yang dijalankan.	0,771	0,361	Valid
56	Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait pelaporan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	0,877	0,361	Valid
Keunggulan				
57	Penilaian nasabah terhadap produk-produk bank yang berdaya saing sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .	0,874	0,361	Valid

58	Penilaian masyarakat terhadap bank tempat bekerja terkait produk-produk bank yang berdaya saing.	0,869	0,361	Valid
59	Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait produk-produk bank yang sesuai dengan aturan.	0,858	0,361	Valid
Kepercayaan				
60	Penilaian nasabah terhadap perusahaan berbasis produk-produk bank yang berdaya saing sehingga berpengaruh kepada kepercayaan <i>customer</i> .	0,840	0,361	Valid
61	Penilaian masyarakat atas kepercayaan terhadap bank tempat bekerja.	0,910	0,361	Valid
62	Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait tingkat kesehatan bank.	0,815	0,361	Valid
Pengalaman Perusahaan				
63	Penilaian nasabah atas aturan yang dijalankan di dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.	0,932	0,361	Valid
64	Penilaian masyarakat atas aturan yang dijalankan di dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.	0,901	0,361	Valid
65	Penilaian OJK terhadap bank tempat bekerja terkait pengalaman menghadapi perubahan kondisi eksternal yang signifikan.	0,906	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2023

Tabel 3.5 Hasil uji validitas dari setiap item variabel faktor eksternal, faktor internal, *corporate social responsibility*, strategi *green finance*, implementasi strategi *green finance* berkelanjutan, dan *banking* reputasi *green finance* dengan total item sebanyak 65 item pertanyaan. Seluruh item dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > rtabel (0,361). Dengan demikian 65 indikator pembentuk setiap variabel dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian yang sah.

### 3.3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

*Reliability* atau reliabilitas memiliki arti bahwa hal-hal yang bisa dipercayai atau ketahanan terhadap pengujian. Jika dalam hasil pengujian reliabilitas dikatakan tinggi apabila uji tersebut menunjukkan hasil yang tetap (*ajeg*) meskipun dilakukan di waktu yang berbeda pada pemberi tanggapan yang sama. Uji menghasilkan nilai yang tetap, atau jikapun terjadi perubahan, maka berubahnya tidak berarti (tidak signifikan) sehingga uji tersebut disebut reliabel.

Oleh sebab itu sesuatu yang reliabel disebut juga dapat dipercaya, diandalkan, *ajeg*, stabil, konsisten dan yang serupa dengan hal-hal tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Dalam uji reliabilitas penelitian ini dipergunakan *software* SPSS 24.0. Menurut Sekaran (2007: 182) pengujian realibilitas dilakukan dengan mempergunakan formula *Cronbach Alpha* di bawah ini:

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_i$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Menurut Sekaran (2007) Kategori suatu instrumen dengan alat pengukurannya disebut ‘reliabel’ dan dapat dilanjut pada tahap selanjutnya apabila angka koefisien r di atas atau sama dengan 0,7 ( $\geq 0,7$ ), dan sebaliknya jika angka koefisien r dibawah 0,7 ( $< 0,7$ ) maka alat pengukuran tersebut disebut ‘tidak reliabel’. Berikut ini ditampilkan nilai hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	C <sub>hitung</sub>	C <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Faktor Eksternal	0,940	0,700	Reliable
2	Faktor Internal	0,978	0,700	Reliable
3	Program <i>Corporate Social Responsibility</i>	0,943	0,700	Reliable
4	Strategi <i>Green Finance</i>	0,978	0,700	Reliable
5	Implementasi Strategi <i>Green Finance</i> Berkelanjutan	0,991	0,700	Reliable
6	<i>Banking Reputasi Green Finance</i>	0,967	0,700	Reliable

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2023

Tabel 3.6 keenam dari variabel studi ini memiliki nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,7 (> 0,7) . Dengan hasil uji tersebut maka dapat disebut semua instrumen studi ini memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat, sehingga 6 variabel adalah 'reliabel' atau dinyatakan skala pengukuran 6 konstruk dapat dipercaya/diandalkan.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam melakukan analisa deskriptif dipergunakan analisis rerata terbobot (*weighted means score*). Analisa ini bertujuan untuk dapat menjelaskan gambaran dari tiap-tiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang disusun dan diturunkan dari masing-masing variabel yang diteliti. Selanjutnya tiap-tiap dimensi yang membangun variabel disusun dalam kelompok yang mempergunakan garis kontinum agar dapat diketahui posisi kedudukan jawaban responden pada masing- masing dimensi. Agar memudahkan dalam membaca hasil jawaban responden terhadap keseluruhan indikator penelitian maka akan dipergunakan analisis deskriptif dengan menggunakan grafik/ diagram dengan menggunakan SPSS versi 17,00.

Adapun rumus *weighted means score* diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$WMA = \frac{AS - MS}{IS - MX} \times 100\%$$

Dimana :

- WMA = *Weighted Means Score*, adalah hasil rerata pada pembobotan, yang didapat melalui membandingkan nilai yang diperoleh dengan nilai ideal (*actual score to ideal score*).
- AS = *Actual Score*, yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan, dan nilai yang dicapai oleh responden.
- IS = *Ideal Score*, yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan, dan nilai maksimum setiap pertanyaan.
- MS = *Minimum Score*, yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan, dan nilai minimum setiap pertanyaan.

Hasil dari WMA, kemudian diinterpretasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Interpretasi Nilai WMS**

Nilai WMS (%)	Intrepretasi Nilai WMS
80,99 – 100,00	Sangat Tinggi
60,99 – 80,00	Tinggi
40,99 – 60,00	Cukup
20,99 – 40,00	Rendah
0,00 – 20,00	Rendah Sekali

Sumber : Adopsi dari Muller, 1986

Untuk memperkaya analisis deskriptif tanggapan responden pada setiap variabel, dimensi dan indikator maka akan dilakukan katagorisasi terhadap skor tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor penilaian responden dengan berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden**

Rata-Rata Skor	Kriteria
Kurang dari 4	Rendah / Kurang Baik
4 –kurang 7	Sedang/ Cukup Baik
7 atau lebih	Tinggi/ Baik

Sumber : Zikmund (2009:377)

### 3.4.2 Analisis Data Verifikatif

Analisa data adalah dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dalam penelitian ini. PLS merupakan diantara pendekatan statistik SEM dengan dasar varian yang dirancang guna menuntaskan sebuah permasalahan terkait kespesifikan data yang ditemukan dalam sebuah regresi berganda. Permasalahan yang sering ditemukan dalam regresi berganda diantaranya adalah tentang jumlah sampel penelitian yang sangat sedikit, terdapat datang yang hilang (*missing values*) atau ditemukannya multikolinearitas (Jogiyanto dan Abdilah, 2009: 11). PLS adalah alternative pendekatan yang merubah metode SEM yang berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Adapun SEM dengan kovarian berguna dalam memperkirakan model dalam melakukan uji atau mengkonfirmasi sebuah teori, sementara SEM dengan basis varian berguna dalam melakukan prediksi model untuk mengembangkan sebuah teori.

Sehingga PLS adalah sebuah perangkat dalam memprediksi sebab akibat dalam mengembangkan sebuah teori. Disamping untuk mengembangkan teori PLS bisa dipergunakan dalam mengurai terdapat atau tidak relasi diantara variabel laten. Tujuan lain dari PLS juga dapat melakukan analisa pada konstruk yang terbentuk dari indikator formatif dan reflektif (Jogiyanto dan Abdilah, 2009: 17). Dalam sebuah model yang memiliki indikator reflektif akan ada asumsi bahwa kovarian diantara pengukuran akan diterangkan oleh varian yang merupakan variabel manifest dari konstruk laten.

Perkiraan terhadap parameter diperoleh melalui PLS mempunyai 3 (tiga) kelompok kriteria, yaitu:

1. *Weight estimate*, adalah pembobotan yang dipergunakan dalam membentuk skor variabel laten.
2. *Path estimate* adalah sebagai penghubung variabel laten dengan

variabel laten lain.

3. *Means and location parameter* adalah koefisien regresi yang menjadi penghubung indikator dengan variabel laten.

Keseluruhan variabel laten yang menggunakan model analisis dalam PLS, akan terbentuk dalam 3 (tiga) hubungan, yaitu; (1) *inner model* yang merupakan model dalam memberikan spesifikasi relasi diantara variabel laten, dapat disebut juga sebagai struktural model di dalam SEM. (2) *outer model* adalah model yang memberikan spesifikasi relasi diantara variabel laten dengan indikatornya, dapat disebut juga dengan model pengukuran di dalam SEM. (3) *weight relation* adalah yang dipergunakan dalam melakukan estimasi variabel laten.

#### Uji Validitas

*Convergent validity* dengan model reflektif pada sebuah model pengukuran, maka indikator dinilai dengan melihat pada *loading factor* (korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score*), yang dikalkulasi menggunakan smart PLS. Dalam pengukuran reflektif dapat disebut tinggi apabila terdapat korelasi melebihi nilai 0,70 terhadap konstruk yang ingin diukur. *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Chin, 1997 dalam (Jogiyanto dan Abdilah, 2009: 60). Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antarvariabel lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

**Tabel 3. 9**  
**Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS**

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Convergent</i>	<i>Loading factor</i>	> 0,7
	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	> 0,5
	<i>Communalilty</i>	> 0,5
Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Discriminant</i>	Akar AVE dan korelasi variabel laten <i>Cross loading</i>	Akar AVE > Korelasi variabel laten > 0,7 dalam satu variabel

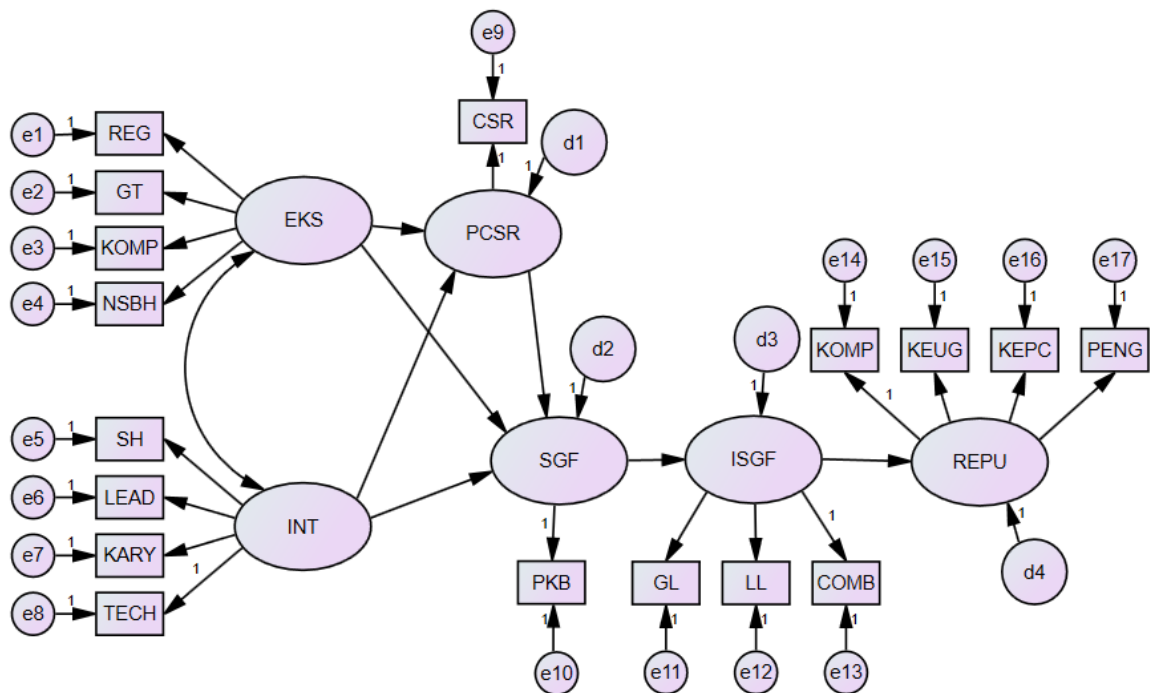
Sumber: Diadaptasi dari Chin (1995) dalam Jogiyanto dan Abdillah (2009:61)

### Uji Reliabilitas

Penelitian ini mengukur tingkatan reliabilitas dengan memakai formula alpha atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* untuk pengukuran batas minimal nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* harus lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,7. (Jogiyanto dan Abdillah, 2009:81).

Berdasarkan operasionalisasi variabel, maka paradigma penelitian dapat digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut:





**Gambar 3. 1 Diagram Jalur Model Reputasi Bank *Green Finance***

Keterangan :

EKS = Faktor Eksternal

REG = Regulasi

GT = *Global Trend*

KOMP = Kompetitor

NSBH = Nasabah

INT = Faktor Internal

SH = *Shareholder*

LEAD = *Leadership*

KARY = Karyawan

TECH = Teknologi yang dimiliki

PCSR = Program CSR

CSR = *Corporate Social Responsibility*

SGF = Strategi *Green Finance*

PKB = 8 Prinsip Keuangan Berkelanjutan

ISGF = Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan

GL = *Green Loan*

Dewi Mayangsari, 2023

**STRATEGI GREEN FINANCE DALAM MENINGKATKAN REPUTASI BANK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LL = *Sustainable - Linked Loan*

COMB = *Most of the agreement contain a combination*

BRGF = *Banking Reputasi Green Finance*

KOMT = Kompetensi

KEUG = Keunggulan

KEPC = Kepercayaan

PENG = Pengalaman Perusahaan

*Outer Model* adalah model pengukuran dalam menilai validitas-validitas, parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*), termasuk nilai  $R^2$  sebagai parameter ketepatan model prediksi (Jogiyanto dan Abdilah, 2009: 57). Persamaan struktural (*structural equation*), yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk variabel.

#### **EKS (X<sub>1</sub>)**

$$\text{REG (X}_{11}) = \lambda_{11} \text{EKS (X}_1) + \varepsilon_1$$

$$\text{GT (X}_{12}) = \lambda_{12} \text{EKS (X}_1) + \varepsilon_2$$

$$\text{KOMP (X}_{13}) = \lambda_{13} \text{EKS (X}_1) + \varepsilon_3$$

$$\text{NSBH (X}_{14}) = \lambda_{14} \text{EKS (X}_1) + \varepsilon_4$$

#### **INT (X<sub>2</sub>)**

$$\text{SH (X}_{21}) = \lambda_{21} \text{INT (X}_2) + \varepsilon_5$$

$$\text{LEAD (X}_{22}) = \lambda_{22} \text{INT (X}_2) + \varepsilon_6$$

$$\text{KARY (X}_{23}) = \lambda_{23} \text{INT (X}_2) + \varepsilon_7$$

$$\text{TECH (X}_{24}) = \lambda_{24} \text{INT (X}_2) + \varepsilon_8$$

#### **PCSR (Y<sub>1</sub>)**

$$\text{CSR (Y}_{11}) = \lambda_{31} \text{PCSR (Y}_1) + \varepsilon_9$$

#### **SGF (Y<sub>2</sub>)**

$$\text{PKB (Y}_{21}) = \lambda_{41} \text{SGF (Y}_2) + \varepsilon_{10}$$

#### **ISGFB (Y<sub>3</sub>)**

$$\text{GL (Y}_{31}) = \lambda_{51} \text{ISGF (Y}_3) + \varepsilon_{11}$$

$$\text{LL (Y}_{32}) = \lambda_{52} \text{ISGF (Y}_3) + \varepsilon_{12}$$

$$\text{COMB (Y}_{33}) = \lambda_{53} \text{ISGF (Y}_3) + \varepsilon_{13}$$

### **BRGF (Z)**

$$\text{KOMT (Z}_1) = \lambda_{61} \text{REPU (Z)} + \varepsilon_{14}$$

$$\text{KEUG (Z}_2) = \lambda_{62} \text{REPU (Z)} + \varepsilon_{15}$$

$$\text{KEPC (Z}_3) = \lambda_{63} \text{REPU (Z)} + \varepsilon_{16}$$

$$\text{PENG (Z}_4) = \lambda_{64} \text{REPU (Z)} + \varepsilon_{17}$$

SEM-PLS dilakukan evaluasi melalui pengujian  $R^2$  untuk konstruk-konstruk terikat, angka koefisien pada *path* atau *t-value* setiap *path* untuk menguji tingkat keberartian antar konstruk dalam model struktural. Nilai  $R^2$  dipergunakan dalam pengukuran derajat variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Makin tinggi nilai  $R^2$  maka dimaknai makin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

$$\text{PCSR} = \gamma_{11} \text{EKS} + \gamma_{21} \text{INT} + \zeta_1$$

$$\text{SGF} = \gamma_{12} \text{EKS} + \gamma_{22} \text{INT} + \beta_1 \text{PCSR} + \zeta_2$$

$$\text{ISGFB} = \beta_2 \text{SGF} + \zeta_3$$

$$\text{BRGF} = \beta_3 \text{ISGF} + \zeta_4$$

Angka yang ditunjukkan oleh koefisien *path* atau *inner model* menjelaskan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Signifikansi akan ditunjukkan apabila nilai T-statistik berada di atas T-tabel 1,96.

### **3.4.3 Pengujian Hipotesis**

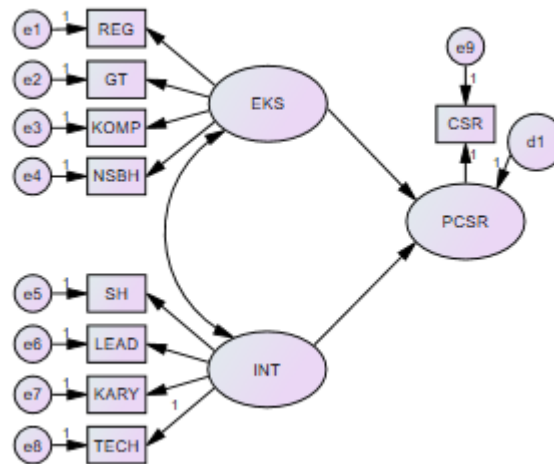
#### 1. Pengujian Hipotesis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Program *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap program *corporate social responsibility* adalah sebagai berikut:

$$H_{0,1}: \gamma_{i1} = 0 \quad : \text{ Tidak terdapat pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap program } \textit{corporate social}$$

*responsibility* perbankan di Indonesia.

$H_{1,1}: \gamma_{i1} \neq 0$  : Terdapat pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap program *corporate social responsibility* perbankan di Indonesia.



**Gambar 3. 2 Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Program *Corporate Social Responsibility***

$$PCSR = \gamma_{11} EKS + \gamma_{21} INT + \zeta_1$$

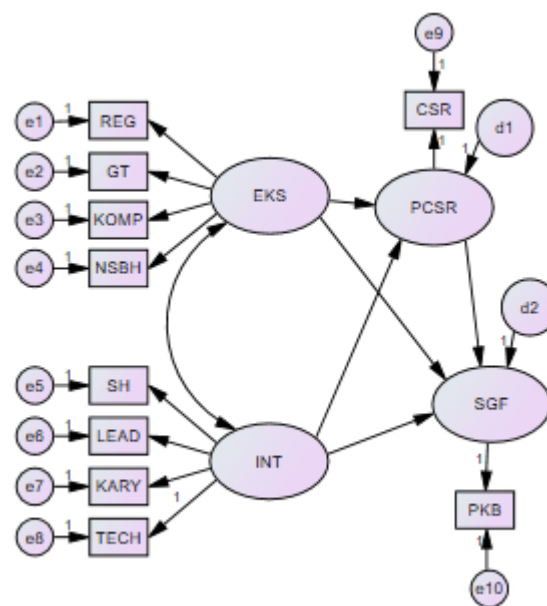
Untuk menguji keberartian pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap program *corporate social responsibility*, dengan melihat nilai t atau tingkat signifikannya. Jika nilai t di atas 1,96 atau tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tidak melebihi 5% sehingga keputusan hipotesis nol adalah tolak.

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Faktor Eksternal, Faktor Internal, dan Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Strategi *Green Finance*

Hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh faktor eksternal, faktor internal, dan program *corporate social responsibility* terhadap strategi *green finance* adalah sebagai berikut:

$H_{0,2}: \gamma_{i2} = \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh faktor eksternal, faktor internal, dan program *corporate social responsibility* terhadap strategi *green finance* perbankan di Indonesia.

$H_{1,2}: \gamma_{i2} \neq \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh faktor eksternal, faktor internal, dan program *corporate social responsibility* terhadap strategi *green finance* perbankan di Indonesia.



**Gambar 3. 3 Pengaruh Faktor Eksternal, Faktor Internal dan Program Corporate Social Responsibility terhadap Strategi Green Finance**

$$SGF = \gamma_{12} EKS + \gamma_{22} INT + \beta_1 PCSR + \zeta_2$$

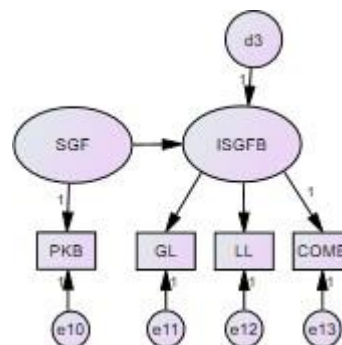
Untuk menguji keberartian pengaruh faktor eksternal, faktor internal, dan program *corporate social responsibility* terhadap strategi *green finance*, dengan melihat nilai t atau tingkat signifikannya. Jika nilai t di atas 1,96 atau tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tidak melebihi 5% sehingga keputusan hipotesis nol adalah tolak.

### 3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Strategi *Green Finance* Terhadap Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan

Hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh strategi *green finance* terhadap implementasi strategi *green finance* berkelanjutan adalah sebagai berikut:

$H_{0,4}: \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi *green finance* terhadap implementasi strategi *green finance* berkelanjutan pada perbankan di Indonesia.

$H_{1,4}: \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh strategi *green finance* terhadap implementasi strategi *green finance* berkelanjutan pada perbankan di Indonesia.



**Gambar 3. 4 Pengaruh Strategi *Green Finance* terhadap Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan**

$$ISGFB = \beta_2 SGF + \zeta_3$$

Untuk menguji keberartian pengaruh strategi *green finance* terhadap implementasi strategi *green finance* berkelanjutan, dengan melihat nilai t atau tingkat signifikannya. Jika nilai t di atas 1,96 atau tingkat signifikan

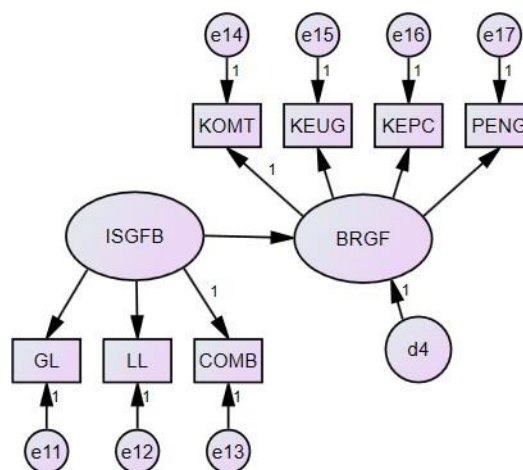
( $\alpha$ ) tidak melebihi 5% sehingga keputusan hipotesis nol adalah tolak.

#### 4. Pengujian Hipotesis Pengaruh Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan Terhadap *Banking Reputasi Green Finance*

Hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh implementasi strategi *green finance* berkelanjutan terhadap *banking reputasi green finance* adalah sebagai berikut:

$H_{0,5}: \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh implementasi strategi *green finance* berkelanjutan terhadap *banking reputasi green finance* perbankan di Indonesia.

$H_{1,5}: \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh implementasi strategi *green finance* berkelanjutan terhadap *banking reputasi green finance* perbankan di Indonesia.



**Gambar 3. 5 Pengaruh Implementasi Strategi *Green Finance* Berkelanjutan terhadap *Banking Reputasi Green Finance***

$$BRGF = \beta_3 ISGFB + \zeta_4$$

Untuk menguji keberartian pengaruh implementasi strategi *green finance* berkelanjutan terhadap *banking reputasi green finance* dengan melihat nilai t atau tingkat signifikannya. Jika nilai t di atas 1,96 atau tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tidak melebihi 5% sehingga keputusan hipotesis nol adalah tolak.